

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Active Learning* tipe *Small Group Work* Terhadap Pencapaian Kompetensi Muatan Lokal Membatik di SMP Negeri 1 Moyudan” pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pencapaian kompetensi yang diperoleh dari nilai unjuk kerja membatik dalam pembuatan saputangan pada kelas VIIC dari 36 siswa, sebelum penerapan *active learning* tipe *small group work* terdapat pada kategori tuntas ada 12 siswa (33%). Sedangkan nilai kompetensi yang belum tuntas sebanyak 24 siswa (67%), masih dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu nilai pencapaian kompetensi siswa harus 75 atau lebih dari 75 dan ketentuan sekolah menetapkan ketercapaian itu harus diperoleh dari 90% siswa.
2. Pencapaian kompetensi pembuatan saputangan batik tulis dengan motif non geometris di SMP Negeri 1 Moyudan pada kelas VIIC dari 36 siswa, setelah penerapan *active learning* tipe *small group work* sebagian besar terdapat pada kategori tuntas sebanyak 33 siswa (91,67%) dan kategori belum tuntas ada 3 siswa (8,33%). Nilai kompetensi yang diperoleh siswa kelas VIIC setelah diberikan penerapan *active learning* tipe *small group work* sudah menunjukkan ketercapaian nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu nilai

kompetensi siswa harus 75 atau lebih dari 75 dan sudah mencapai nilai ketuntasan dari 90% siswa.

3. Ada pengaruh pencapaian kompetensi membuat pada pembuatan saputangan batik tulis siswa kelas VIIC setelah diberikan penerapan *active learning* tipe *small group work* yang ditunjukkan dari hasil penghitungan dengan uji-t *paired t-test* diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} 8,708 > t_{tabel} 1,684$) dan nilai taraf signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$). Bila dikaji lebih dalam dari nilai kompetensi membuat pembuatan saputangan batik tulis di SMP Negeri 1 Moyudan pada kelas VIIC dari 36 siswa sebelum penerapan *active learning* tipe *small group work* dalam kategori tuntas sebesar 12 siswa (33%), sedangkan nilai kompetensi membuat pembuatan saputangan batik tulis di SMP Negeri 1 Moyudan pada kelas VIIC dari 36 siswa setelah penerapan *active learning* tipe *small group work* terdapat pada kategori tuntas sebanyak 33 siswa (91,67%). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan penerapan *active learning* tipe *small group work* terhadap pencapaian kompetensi muatan lokal membuat dalam pembuatan saputangan batik tulis pada kelas VII di SMP Negeri 1 Moyudan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penerapan *active learning* tipe *small group work* terhadap pencapaian kompetensi muatan lokal membatik di SMP Negeri 1 Moyudan, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pencapaian kompetensi mata pelajaran muatan lokal membatik di SMP Negeri 1 Moyudan masih terdapat nilai yang belum mencapai KKM pada proses pembuatan saputangan batik tulis sehingga perlu menerapkan metode yang tepat agar lebih dapat meningkatkan nilai kompetensi.
2. Setelah penelitian eksperimen ini diharapkan guru mata pelajaran muatan lokal membatik dapat mencoba menerapkan *active learning* tipe *small group work* agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi muatan lokal membatik pada proses pembuatan saputangan batik tulis motif non geometris.
3. Guru diharapkan dapat memberi perhatian khusus pada siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan cara memberi latihan – latihan/*remidial*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2011). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ari Samadhi. (2009). *Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Jakarta : Teaching Improvement Workshop, Engineering Education Development Project.
- Azhar Arsyad. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Bermawi Munthe. (2010). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Bonwell. (2008). *Educational Psycology*. New York : D Van Nostrand Company.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Chris Kyriacou. (2011). *Effective Teaching Theory and Practice*. Penerjemah : M. Khozim. Bandung : Nusa Media.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP/MTs*. Jakarta : BP. Cipta Jaya.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Keterampilan SMP dan MI*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta : UNY Press.
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Erry Utomo, dkk. (1997). *Pokok – pokok Pengertian & Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal*. Jakarta : Depdikbud.
- Hamzuri. (1994). *Batik Klasik*. Jakarta : Djambatan.
- Hisyam Zaini, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Jonathan Sarwono. (2009). *Statistik Itu Mudah : Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Martinis Yamin. (2010). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada Pers.

- Martinis Yamin & Bansu I. Ansari. (2009). *Taktik Pengembangan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Perss.
- Masnur Muchlish. (2007). *Seri Standar Nasional Pendidikan, KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mimin Haryati. (2010). *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Pers.
- Nana Sudjana. (1987). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- _____ (1996). *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana dan Wari Suwariyah. (2010). *Model – model Mengajar CBSA*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Niswatul Lailah. (2003). *Konsep Dasar Active Learning dan Relevansinya dengan Pengajaran Muhadatsah*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rima Guning Ratri. (2011). *Pengaruh Metode Latihan Repetition terhadap Pencapaian Kompetensi Membatik dengan Pewarnaan Teknik Salt Effect di SMPN 2 Imogiri*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyanto, dkk. (1997). *Katalog Batik Indonesia*. Yogyakarta : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan & Batik Yogyakarta.
- Saifudin Azwar. (2001). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Silberman, Melvin L. (2007). *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- _____ (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukamto. (1995). *Panduan Penelitian Eksperimen*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suryosubroto. (1990). *Tata Laksana Kurikulum*. Jakarta : Rineka Cipta.

Trijoto, dkk. (2010). *Mengenal dan Membuat Motif Batik*. Yogyakarta : Gama Media.

Yeni Fitria Ulfa. (2012). *Pengaruh Penggunaan Metode Drill Berbantuan Media Chart Terhadap Kompetensi Belajar Menggambar Proporsi Tubuh Wanita Di SMK N 4 Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Zulis Kurniawati. (2010). *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar dengan Metode Active Learning tipe Small Group Work pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tata Boga di SMP Negeri 1 Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2009/2010*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.